

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang Strategi Komunikasi Organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Jawa Barat Dalam Menjalankan Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan Dan Pemuda (OKP) Di Jawa Barat dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Pesan

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa hal terkait pesan dalam pembinaan kepada Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) yang dilakukan oleh DPD KNPI Jawa Barat yaitu melakukan bentuk pembinaan dengan komunikasi formal dan komunikasi non-formal. Kegiatan yang dilakukan dalam komunikasi formal meliputi agenda rapat koordinasi, kegiatan seminar, kegiatan webinar, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dilakukan secara resmi. Kegiatan non-formal yang dilakukan oleh DPD KNPI Jawa Barat yaitu salah satunya adalah kemah kebangsaan, secara administrasi mungkin dapat dikategorikan formal namun isi dari kegiatan tersebut cenderung non-formal karena adanya forum-forum diskusi dalam kemah tersebut yang terjadi secara kondisional.

2. Media

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa hal terkait media penyampaian dalam pembinaan kepada Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) yang dilakukan oleh DPD KNPI Jawa Barat. Dalam media penyampaian yang digunakan dalam pembinaan ini diawali dengan pemberitahuan kepada anggota binaan yang berhimpun di DPD KNPI Jawa Barat secara surat dan media informasi online. Lalu penyelenggaraan pembinaan ini terbagi menjadi 2 (dua) yaitu pembinaan secara tatap muka dan secara daring. Pembinaan yang dilakukan secara tatap muka meliputi rapat koordinasi, seminar, kemah kebangsaan, dan acara-acara yang tidak bersifat resmi. Lalu pembinaan yang dilakukan secara daring berkaitan dengan kondisi ataupun kebutuhan yang diperlukan, kegiatan tersebut meliputi webinar dan rapat-rapat yang dilakukan secara daring.

3. Hambatan

Pada penelitian ini peneliti menemukan hambatan dalam pembinaan kepada Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) yang dilakukan oleh DPD KNPI Jawa Barat yaitu meliputi hambatan mekanis, hambatan ekologis dan hambatan semantis. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam hambatan mekanis yaitu terkait alat-alat yang digunakan untuk berkomunikasi untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan pembinaan. Hambatan ekologis merupakan hambatan-hambatan yang terjadi disebabkan dari gangguan lingkungan di sekitar lokasi pembinaan berlangsung seperti faktor cuaca, lokasi yang berdekatan dengan tempat

yang aktif menjadikan adanya gangguan suara bising dari luar area pembinaan. Lalu hambatan yang terjadi dalam pembinaan ini adalah hambatan semantis, hambatan ini meliputi penggunaan Bahasa yang digunakan disaat pembinaan itu berlangsung. Adanya *miscommunication* atau salah komunikasi yang menjadikan adanya kesalahpahaman atau *misunderstanding*.

4. Evaluasi

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa hal terkait evaluasi dalam pembinaan kepada Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) yang dilakukan oleh DPD KNPI Jawa Barat yaitu dengan mengevaluasi hambatan-hambatan yang terjadi. Hambatan yang terjadi ada yang langsung dieksekusi pengevaluasian dan ada juga hambatan yang harus melalui proses pengkajian terlebih dahulu, seperti hambatan mekanis yang dapat langsung dilakukan tindakan evaluasi. Namun seperti hambatan-hambatan semantis perlu adanya analisa terlebih dahulu. Berdasarkan kasus hambatan yang telah terjadi, hambatan dalam proses administrasi dan verifikasi data cukup sering terjadi dalam persyaratan untuk berhimpun di DPD KNPI Jawa Barat. Hambatan dalam proses administrasi dan verifikasi data ini dievaluasi oleh DPD KNPI Jawa Barat dengan mengadakan sosialisasi terkait hal tersebut guna meminimalisir hambatan yang sama akan terjadi.

Pembinaan yang dilaksanakan oleh DPD KNPI Jawa Barat ini menjadikan adanya inisiatif dari organisasi kemasyarakatan pemuda (OKP) untuk terus

melakukan kegiatan aktif dalam hal meningkatkan keaktifan dari pada pemuda yang berada dilingkungan sekitar dari OKP tersebut. Secara tujuan yang diinginkan oleh DPD KNPI Jawa Barat dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) menjadikan adanya hasil yang menuju kearah positif. Adanya pembinaan yang dilakukan oleh DPD KNPI Jawa Barat ini menjadikan para OKP lebih dipermudah untuk melakukan kegiatan yang menunjang bagi perkembangan pemuda yang berada disekitar OKP tersebut. Adanya pembinaan dari segi materi pemahaman dan juga adanya dana stimulant untuk mendorong kegiatan dari pada OKP ini juga menjadikan OKP mempunyai bekal dan tentunya kemudahan untuk terus mengembangkan dari OKP-OKP terkait.

5.2 Saran

Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti banyak mengetahui hal-hal baru yang sebelumnya peneliti tidak ketahui dalam proses pembinaan yang dilakukan oleh DPD KNPI Jawa Barat kepada Organisasi Masyarakat Pemuda (OKP) di Jawa Barat dari awal pembinaan hingga akhir.

1. Saran untuk DPD KNPI Jawa Barat

Peneliti mengharapkan pembinaan yang dilakukan saat ini lebih ditekankan pada kualitas dan hasil akhir dari pembinaan yang telah berlangsung, peran dari pada KNPI Jawa Barat dalam pembangunan pemuda ini lebih diaktivasi dengan lebih ditingkatkan lagi dari segi banyaknya kegiatan yang menunjang bagi pembangunan pemuda di Jawa Barat.

2. Saran untuk Universitas

Peneliti mengharapkan penelitian ini berguna untuk Universitas dan khususnya bagi mahasiswa yang akan meneliti dibidang yang serupa yaitu tentang pemuda dapat dijadikannya penelitian ini sebagai patokan dan acuan bagi mahasiswa UNIKOM.

3. Saran Untuk Peneliti

Peneliti harap peneliti dapat lebih banyak belajar dan tidak patah semangat dalam mencari bacaan buku untuk referensi dan pengetahuan penelitian selanjutnya. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya peneliti dapat lebih memperhatikan, menganalisa lebih dalam terkait objek yang akan diteliti.